

PETUALANGAN DI DUNIA 1019



gambar oleh
Zuhri Mahrus

KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA

PETUALANGAN DI DUNIA 1012

Penanggung jawab
Enny Soeprapto

Panitia Komik Komnas HAM

Atikah Nuraini
Banu Abdillah
Hari Reswanto
Henky Firdaus
Ignas Triyono
Margaretha
Puspawati F. Usman
Roichatul Aswidah
Rusman Widodo
SM Gusrini Tambunan
Sopian
Yuli Asmini

Gambar dan warna
Zuhri Mahrus

Cerita & naskah
Dedy S. Muftie
Wahyu Kartawijaya
Diba&Ride Communications

Quality Control
Edi Wahyudi



KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA

© 2005

Kata Pengantar

Penyebarluasan wawasan mengenai Hak Asasi Manusia (HAM) dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang HAM sudah harus dilakukan pada tingkat pendidikan yang seawal mungkin. Sudah tentu format penyebarluasan wawasan dan peningkatan kesadaran masyarakat perlu disesuaikan dengan umur, tingkat pendidikan, lingkungan, dan aspek-aspek lain yang mempengaruhi golongan masyarakat yang bersangkutan.

Untuk kalangan anak-anak usia Sekolah Dasar, salah satu format penyebarluasan wawasan dan peningkatan kesadaran HAM mereka adalah melalui penerbitan yang menarik dilihat dan mudah dibaca dan dicerna. Atas pertimbangan itulah diterbitkan komik ini yang akan merupakan seri pertama penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Dengan penyebarluasan wawasan dan peningkatan penyadaran HAM yang sudah dimulai sejak anggota masyarakat berusia sekolah, diharapkan agar sadar HAM dan budaya HAM akan melekat pada pribadi manusia Indonesia dan kemampuannya berpartisipasi dalam berbagai bidang kehidupan.

Jakarta, November 2005

Enny Soeprapto

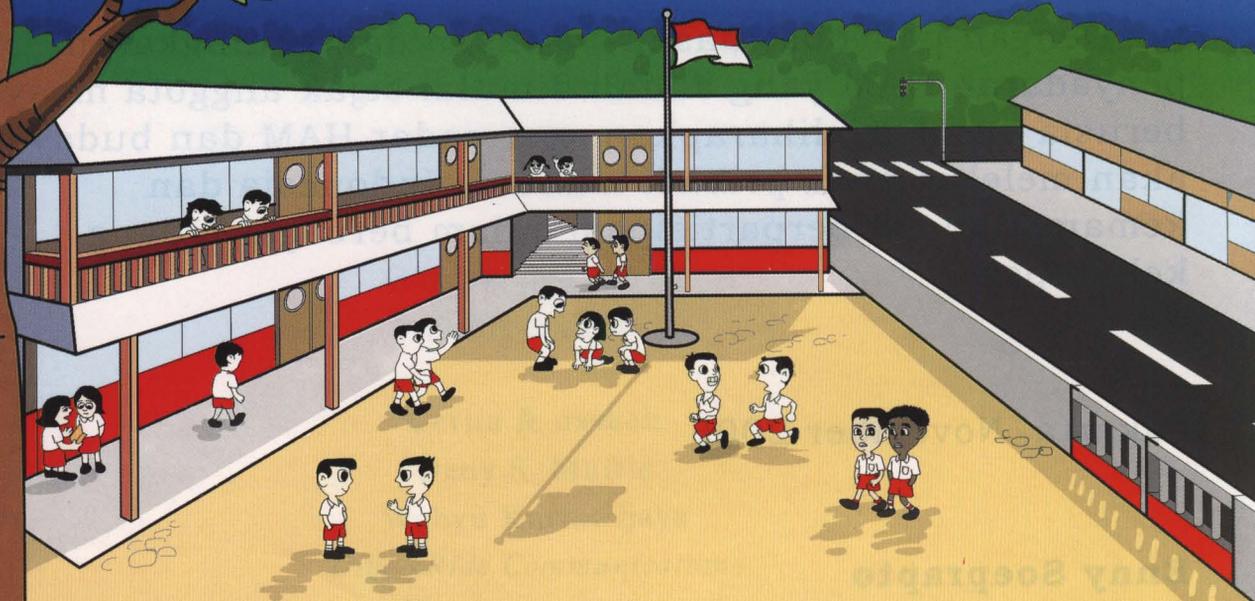
Komisioner Untuk Hak Atas Rasa Aman

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)

KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA

JALAN LATUHHARHARY NO.4B, MENTENG, JAKARTA PUSAT 10310, INDONESIA
TELEPON 021-3925230 FAKS. 021-3925227. EMAIL: info@komnasham.go.id

PETUALANGAN DI DUNIA 1012



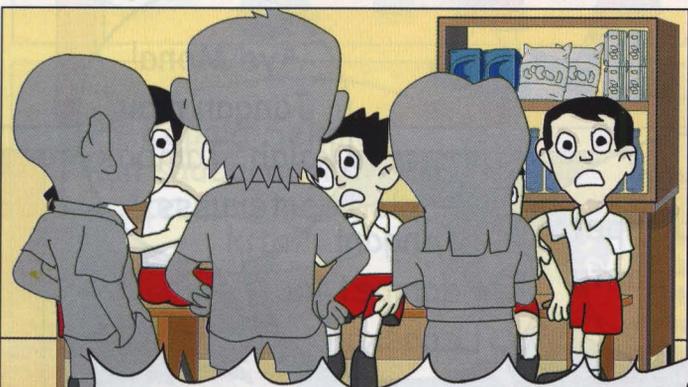
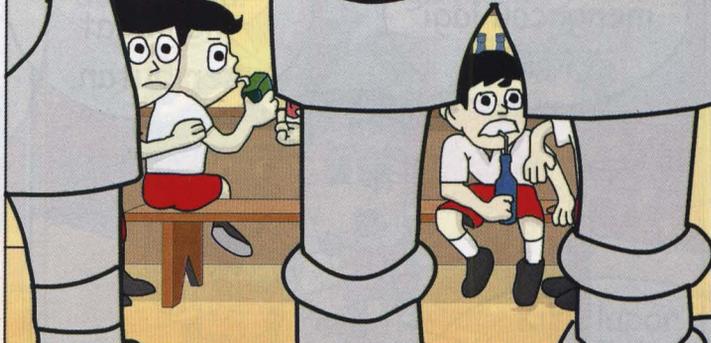
SD NUSANTARA

Sebuah sekolah dasar di perbatasan kota yang indah. Murid-muridnya terdiri atas bermacam ragam suku, agama, dan ras. Petualangan di mulai dari SD ini.

Sekelompok anak SD Nusantara sedang beristirahat di kantin sekolah.



Tiba-tiba... mereka ketakutan.



GENG HAMA DATANG!



Apa kamu lihat-lihat, hah?

Hey! Berikan kue itu padaku! Ayo!

Syruuup...
Enaknya minuman punya kalian ini!
Andre masih haus nih.
Ayo belikan lagi.



Sini uang jajanmu.
Rambutku bagus enggak?

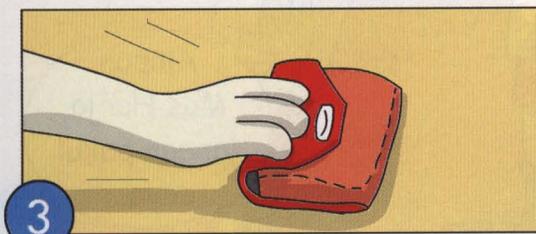


Aku suka kue ini,
Kamu beli lagi.
Eh kok melotot!
Mau melawan?
Mau dipukul ya?

Geng Hama adalah trio anak kelas 6 SD yang suka berbuat onar. HAMA adalah singkatan nama mereka: HARja, Mona, Andre. Mereka bertiga tak segan-segan memalak, mengambil uang dan makanan, siswa lain, juga suka mengancam dan memukul adik kelasnya.



Ampun
Mas Harja
jangan pukul
saya...





Tenang, jangan berantem!

Grrrrr! Mereka selalu mengejekku hitam jelek. Itu membuatku marah!



Aku mau dompetku!

Kita harus bagaimana?

Kita lapor Kepala Sekolah saja!



Kepala Sekolah kan saudaranya Mona. Apa mau membela kita?

Itu kan kata orang. Kita mana tahu kalau belum mencoba?

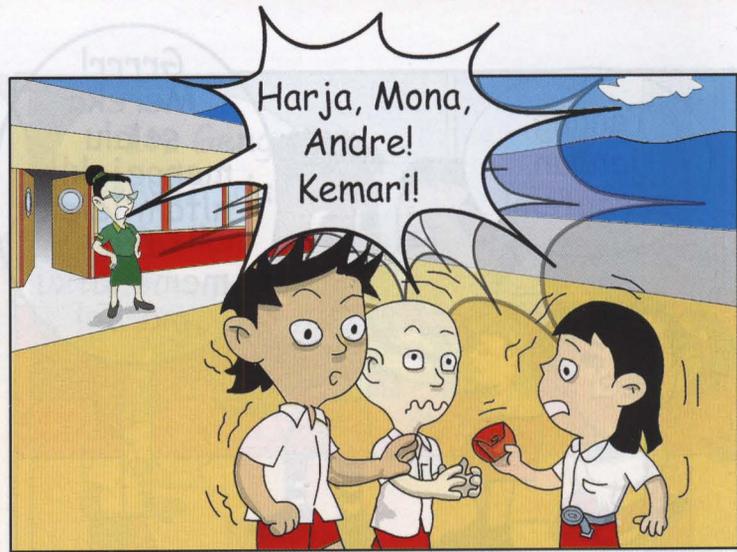


Di ruangan Kepala Sekolah.

Bu, Harja mendorong saya sampai jatuh. Mona mengambil dompet saya. Saya mau dompet saya kembali, Bu.

Hmmm... Ibu dengar mereka selalu membuat onar. Ibu heran, baru kalian yang berani melapor.

Psst... Aji. Tuh kan, berarti Bu Guru sudah tahu sejak lama.



Geng HAMA berhadapan dengan Aji, Yonas, dan Meilan.

Kalian merampas dompet Meilan ya? Kalian di sini mau sekolah atau jadi rampok hah?

Selalu bikin onar, malas belajar! Nanti tinggal kelas lagi. Ibu akan panggil orang tua kalian ke sini besok.

Gawat. Harja dendam!

Pulang sekolah.



Iya, tadi Harja marah sekali.

Kita harus hati-hati.

Trio sekawan pulang bersama. Di ujung jalan, Geng HAMA menunggu mereka...



Perasaanku enggak enak nih.

Harja menghadang.



Dasar tukang ngadu! Kuhajar kalian.

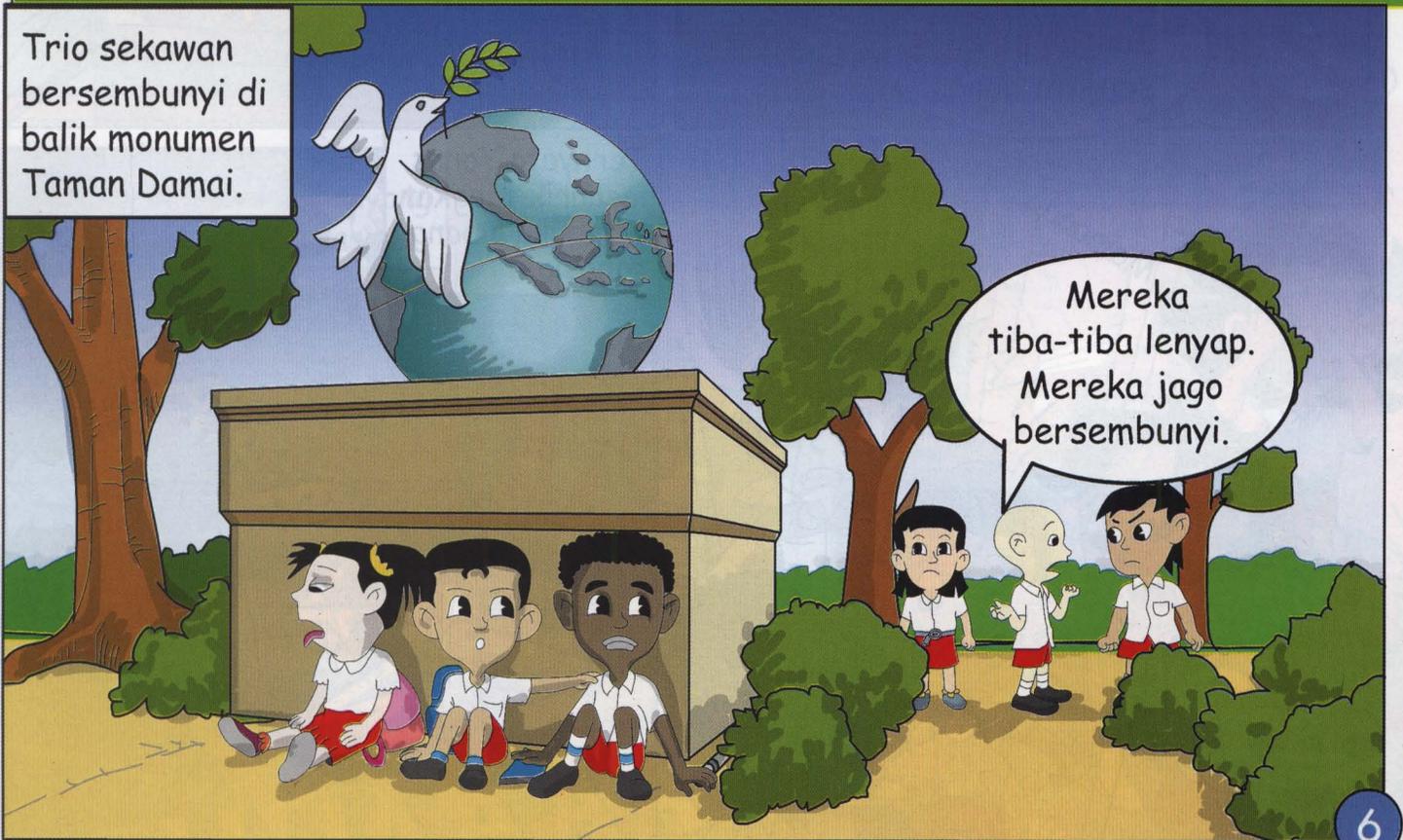
HUAAAAA...

Oooii... Jangan lari. Sini kupukul kalian.



Cepat ke arah taman!

Trio sekawan bersembunyi di balik monumen Taman Damai.



Mereka tiba-tiba lenyap. Mereka jago bersembunyi.



Bumi bergetar setelah tongkat ditarik.



Ternyata Yonas menarik tongkat pembuka lubang rahasia.





Mereka tersedot masuk terowongan ajaib yang penuh benda aneh.



Buku apa tuh?



Hupp! Aku dapat tongkat!



Di ujung terowongan ajaib, mereka jatuh di atas semak belukar.



Mereka masuk ke DUNIA 1012. Dan secara ajaib baju yang mereka pakai berubah.

Asyik, pakaian kita berubah keren. Lihat pakaian Meilan, jelek!

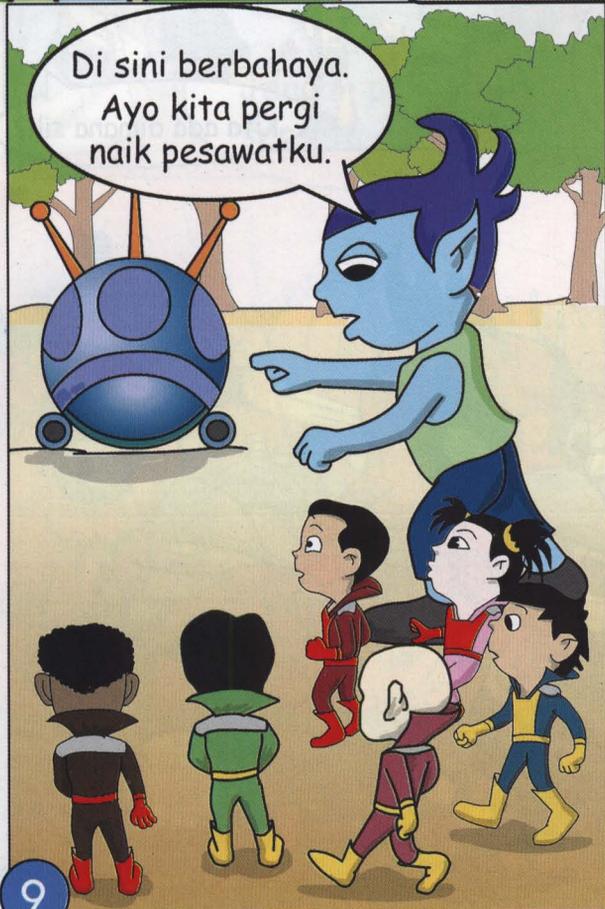
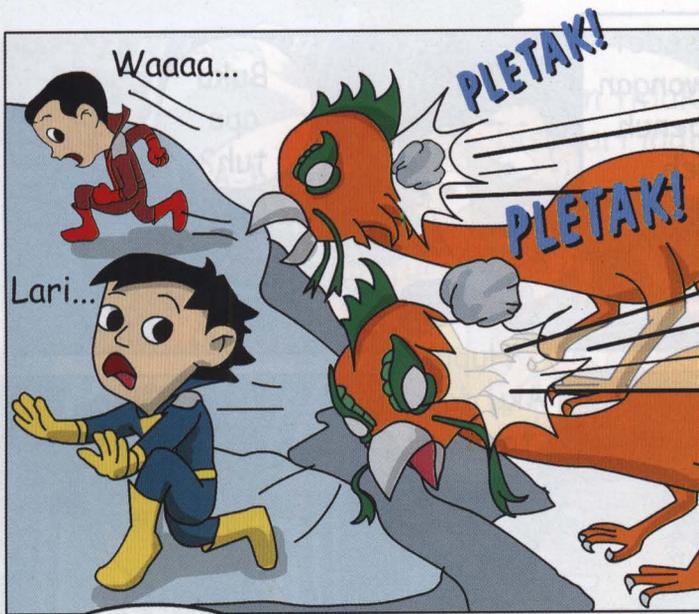
Whoa! Lihat itu kota aneh.

Kita ada dimana sih?

Belum hilang rasa heran mereka, sekonyong-konyong muncul binatang raksasa...



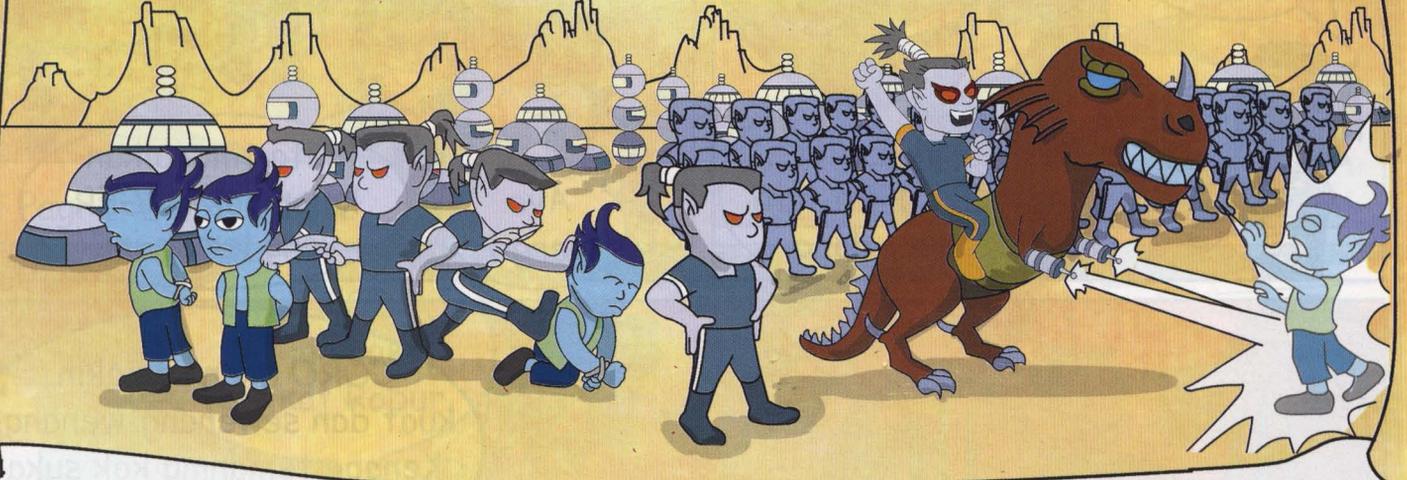
HUAAA





Kelompok BAGER yang menolak kekerasan diburu dan ditangkap. Sisanya lari dan bersembunyi.

Kelompok MORAK dipimpin CORO yang kejam dengan dinosaurus ganasnya.



Di sinilah pemukiman kami. Jauh dari kekerasan MORAK. Kalian aman di sini.

Selamat datang di Kampung BAGER!



Eh, itu kan Tongkat Robur. Tongkat sakti pemanggil Robot Burung.

ROBUR, tongkat pengendali Robot Burung yang hebat.

Hati-hati, jangan sampai tongkat itu jatuh ke tangan CORO.



hehehe



Cara memakainya diarahkan begini ya.

Eeiitt... Hati-hati dong.



CORO pasti senang menerima tongkat ini.

Ayo pergi.

Kita tinggalkan kelompok BAGER yang lemah ini.



Di sekolah kami, mereka juga sewenang-wenang kok. Sok jagoan.

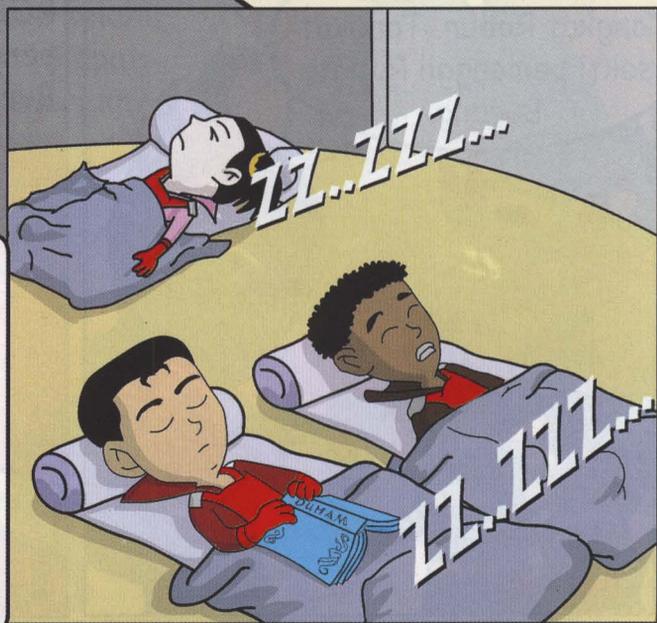
CORO akan semakin kuat dan sewenang-wenang. Kenapa temanmu kok suka kelompok yang zalim?

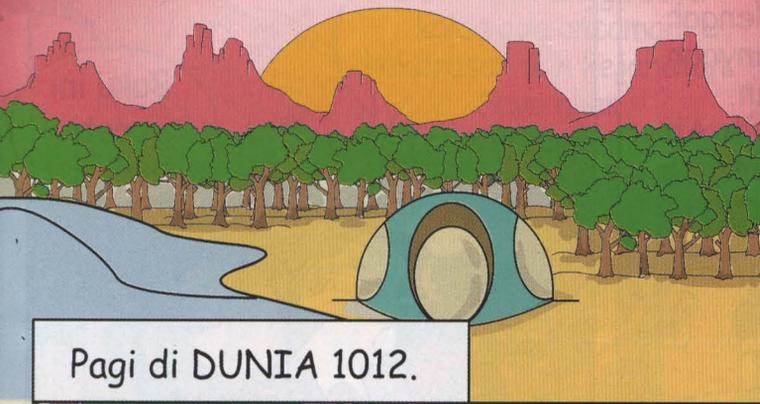


Bagaimana caranya kami pulang?

Besok kami harus sekolah.

Kalian pasti capek, tidur dulu. Besok kita bicara lagi. Ceritakan soal dunia kalian. Sekolah, apa itu sekolah?





Pagi di DUNIA 1012.



Ada serangan!
Banguuunn!

Apa?
sarapan?



Lihat CORO.
Dia memakai
tongkat Robur.

Kampung BAGER
diserang!



Wooww...
Itu Robot
Burung ya.

Serang!
Hancurkan!

Kacau, Geng HAMA pasti
membocorkan tempat
rahasia ini.



Harja dapat tongkat sakti. Aji dapat buku. Apa hebatnya?



Mendengar pertanyaan Meilan, langkah Aji terhenti.



Buku ini pasti hebat.



Jangan berhenti mendadak dong.

Maaf... Ini... buku ini pasti bukan buku biasa. Mungkin bisa menolong kita.



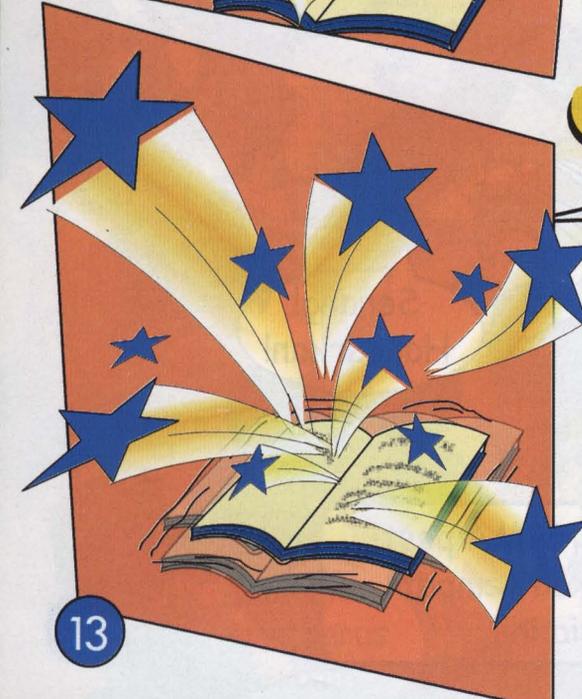
Buku DUHAM, artinya "Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia". Isinya aku baca ya.



"Semua orang dilahirkan merdeka dan mempunyai martabat dan hak-hak yang sama."



Hah apa ini...



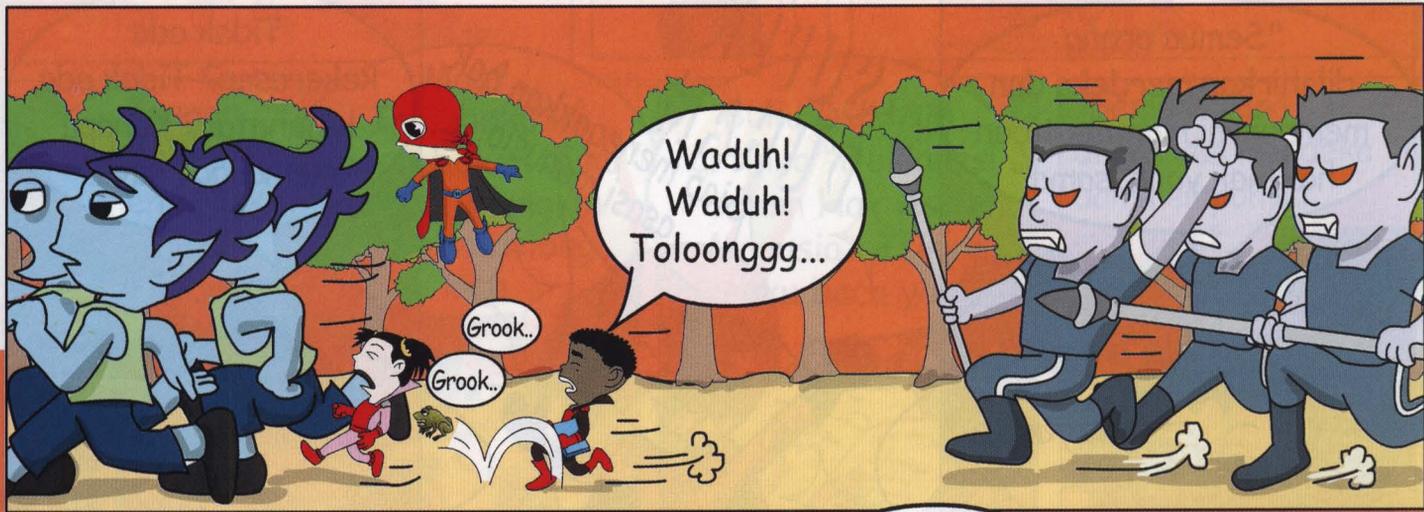
SUPER DUHAM





Lari...
Ada MORAK
mengejar!

Gawat!



Waduh!
Waduh!
Tolongggg...

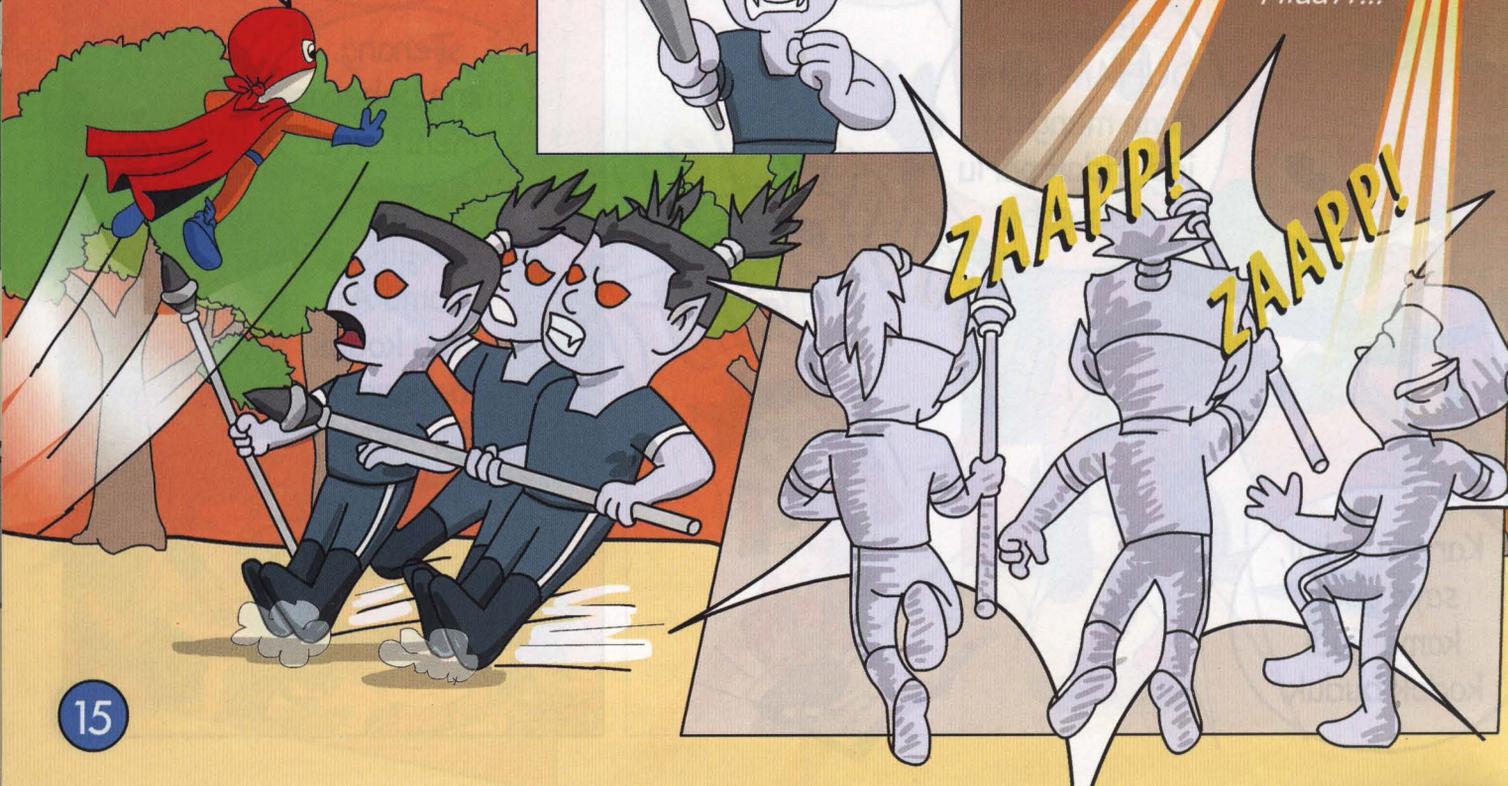
Grook..

Grook..

STOP!
Hentikan kekerasan.
Semua orang berhak
atas rasa aman.

Jangan sok
tahu. Siapa kau?
Lancang
sekali!

Berubahlah!
Hiaatt...



ZAAPPI!

ZAAPPI!

Berubah....



Ada apa? Kenapa aku di sini?

Wah... kok aku pegang senjata? Seram.



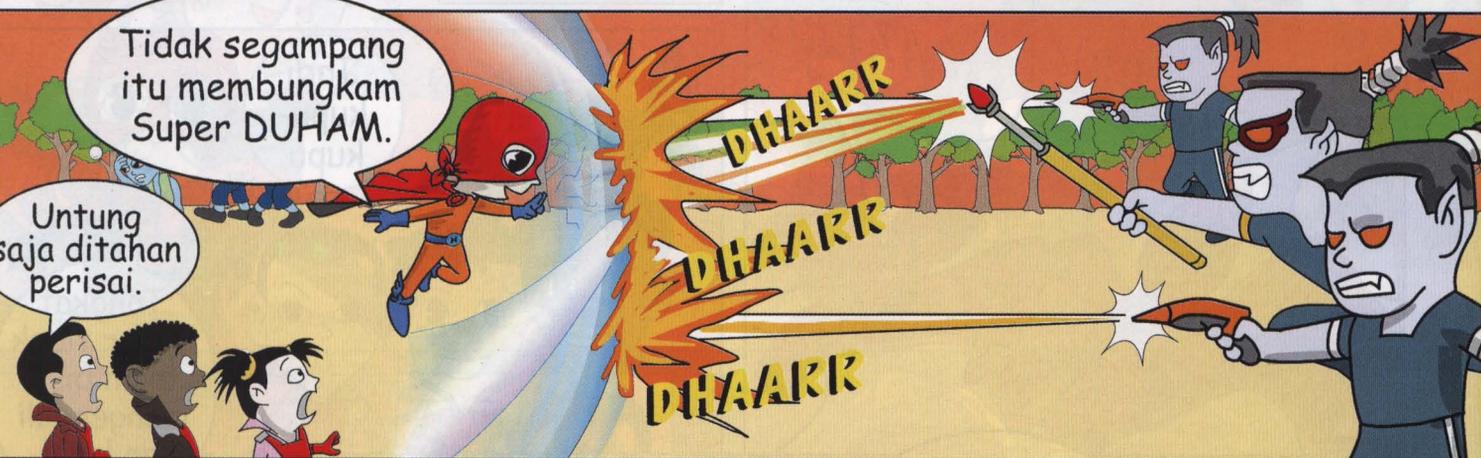
Mereka berubah jadi tidak menyukai kekerasan.

Jadi kelompok BAGER ya.



Tiba-tiba, CORO menyerang secara licik.

Seraanggg... Bungkam dia.



Tidak segampang itu membungkam Super DUHAM.

Untung saja ditahan perisai.

DHAARR
DHAARR
DHAARR



Jurus Pengubah!

ZAAPPI!
Berubah....

Baiklah, kalian harus menjadi BAGER agar bisa merasa damai dan membenci kekerasan.

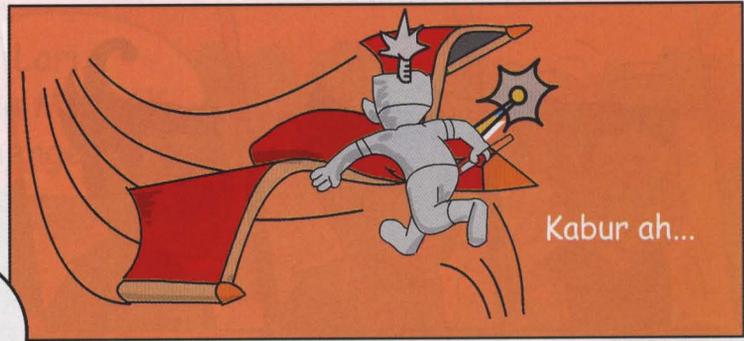
ZAAPPI!
Berubah....



Robur memanggil Robot Burung.



Hehehe, ayo, serang Super DUHAM.

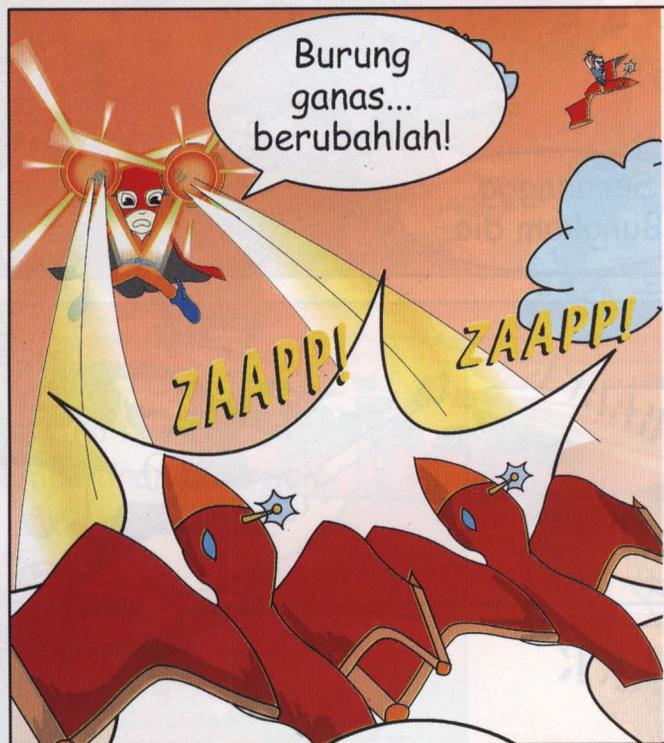


Kabur ah...



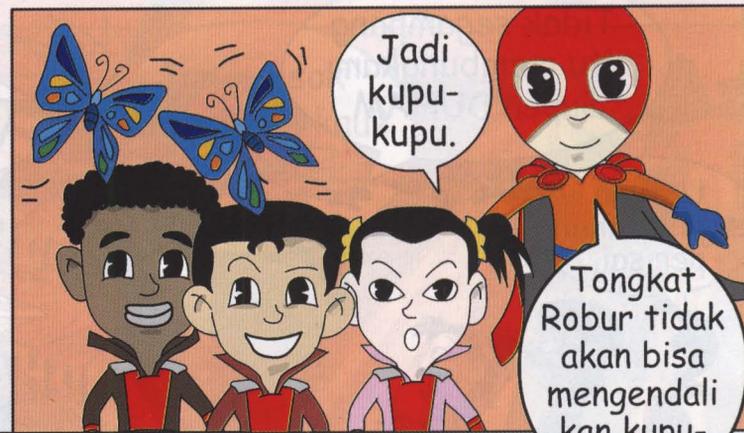
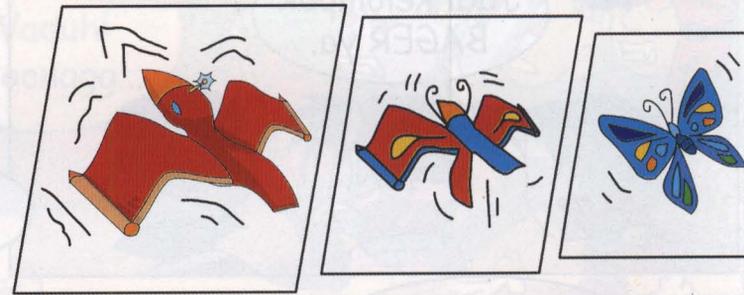
Hei, jangan kabur!

Selamat tinggal!



Burung ganas... berubahlah!

ZAAPPI!



Jadi kupu-kupu.

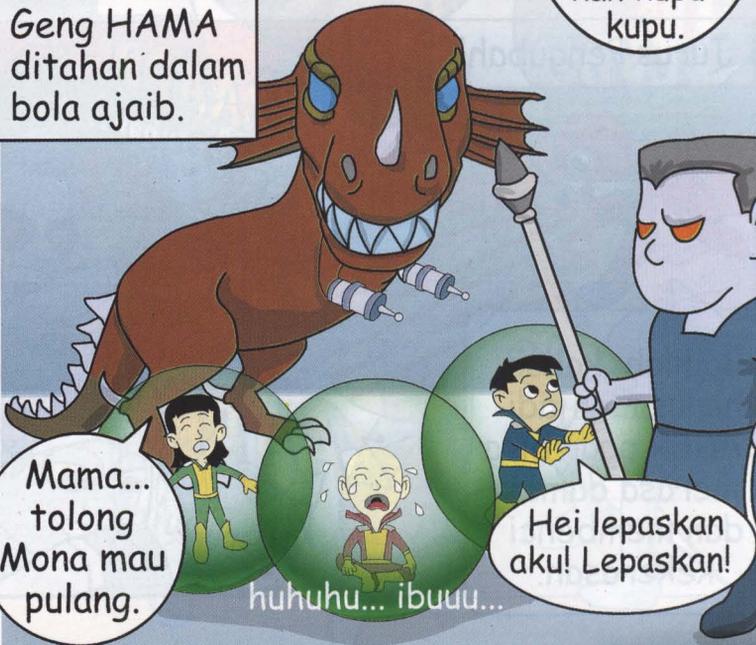
Tongkat Robur tidak akan bisa mengendalikan kupu-kupu.



CORO kembali ke markasnya.

Kalian bilang mereka lemah. Ternyata ada yang sakti! Pembohong!

Tangkap mereka!



Geng HAMA ditahan dalam bola ajaib.

Mama... tolong Mona mau pulang.

huhuhu... ibuuu...

Hei lepaskan aku! Lepaskan!



Mereka mengurungku. Hancurkan mereka semua!

Jangan, kekerasan tidak menyelesaikan masalah.

Baca ini: "Semua orang berhak atas keselamatan. Tidak boleh disiksa..."

Apa kamu mau disiksa, diperlakukan kejam, ditahan sewenang-wenang?

Tidak mau.

Awas, kita diserang!!!



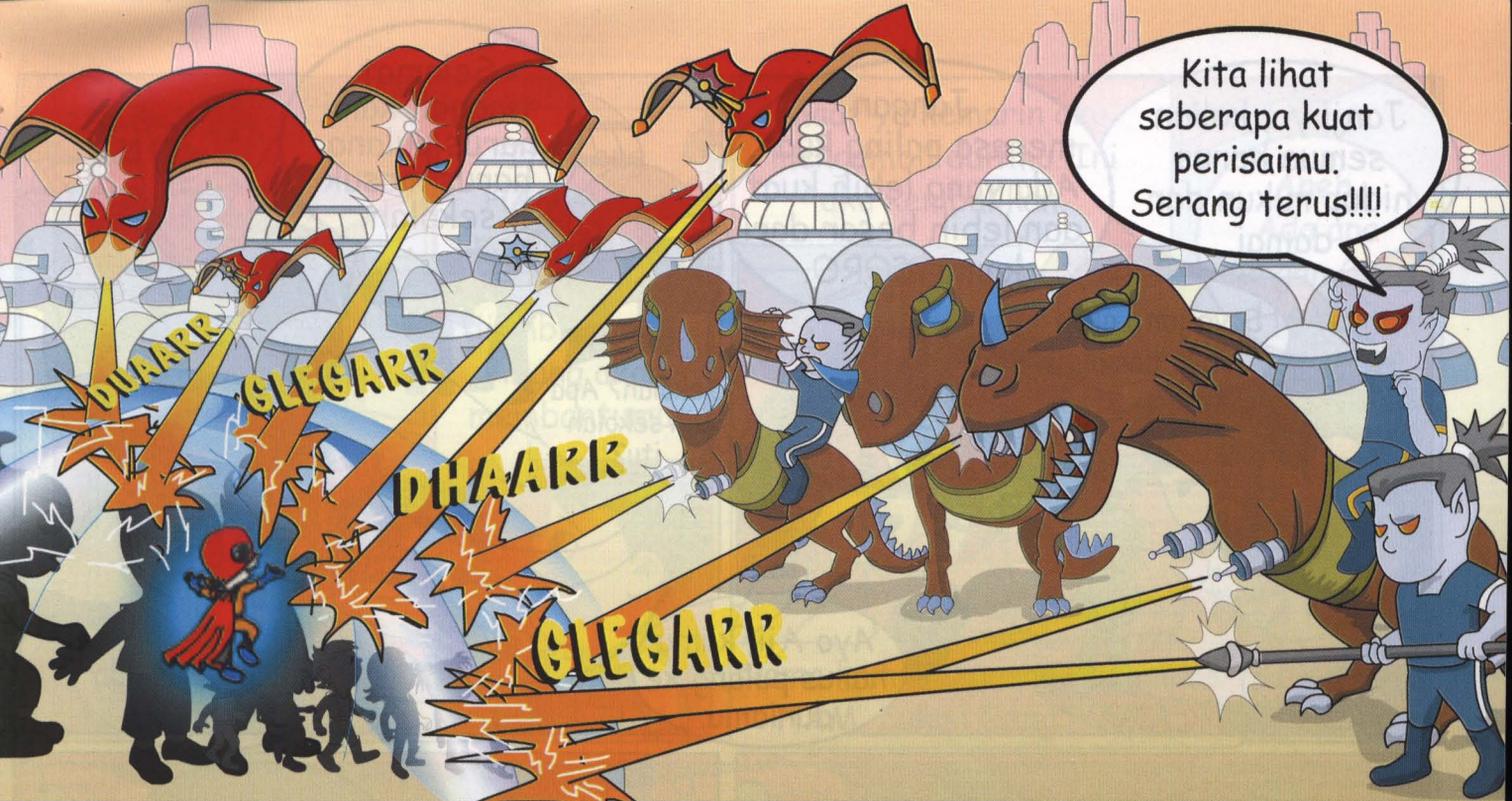
Kita jumpa lagi. Hahaha. Apa bisa kau mengubah semua Robot Burung ini? Sebentar lagi, kalian semua akan jadi tawananku.



CORO, kamu mesti dikasih pelajaran yang keras biar mengerti.

Banyak bicara! SERANG!

Waaahh. Banyak sekali.



Kita lihat seberapa kuat perisaimu. Serang terus!!!!

DUAARR
GLEGARR
DHAARR
GLEGARR



Sudah kalah?



Super DUHAM mengubah Aji dan kawan-kawan menjadi Super Raksasa!

Apa ini? Kok semakin membesar?



Aaaa.... Raksasa!



Kalau kecil mereka ini lucu ya, tidak galak.

Seperti pesawat mainan di rumahku.

Iya. Mereka hanya berani kepada yang lebih kecil.

Bagaimana? Masih sok jago? Kamu jadi yang lemah sekarang.

Janji ya, kalian semua harus hidup rukun dan damai.

Saya janji akan hidup damai.

Jangan merasa paling kuat. Ada yang lebih kuat dan lebih besar dari kamu, CORO.

Ayo Aji, kamu harus pulang ke duniamu.

Selamat tinggal, kami harus pulang, harus masuk sekolah.

Sekolah? Apa sih sekolah itu?



Itu gerbang Magna Charta, pintu menuju dunia lain.



Masuk ke sana, kalian akan kembali ke dunia nyata.



Jika buku ini dibaca di dunia nyata, apakah Super DUHAM juga akan muncul?

Ziing!

Kamu tidak akan tahu kalau tidak mencobanya. Iya kan?

Petualangan di Dunia 1012 berakhir. Mereka kembali ke Taman Damai.



Super DUHAM enggak ikut ya?

Senangnya bisa pulang.

Dia akan muncul saat kita membutuhkannya.



Itu Geng HAMA! Ayo minta duitmu yang kemarin diambil Harja. Abang akan membantumu.

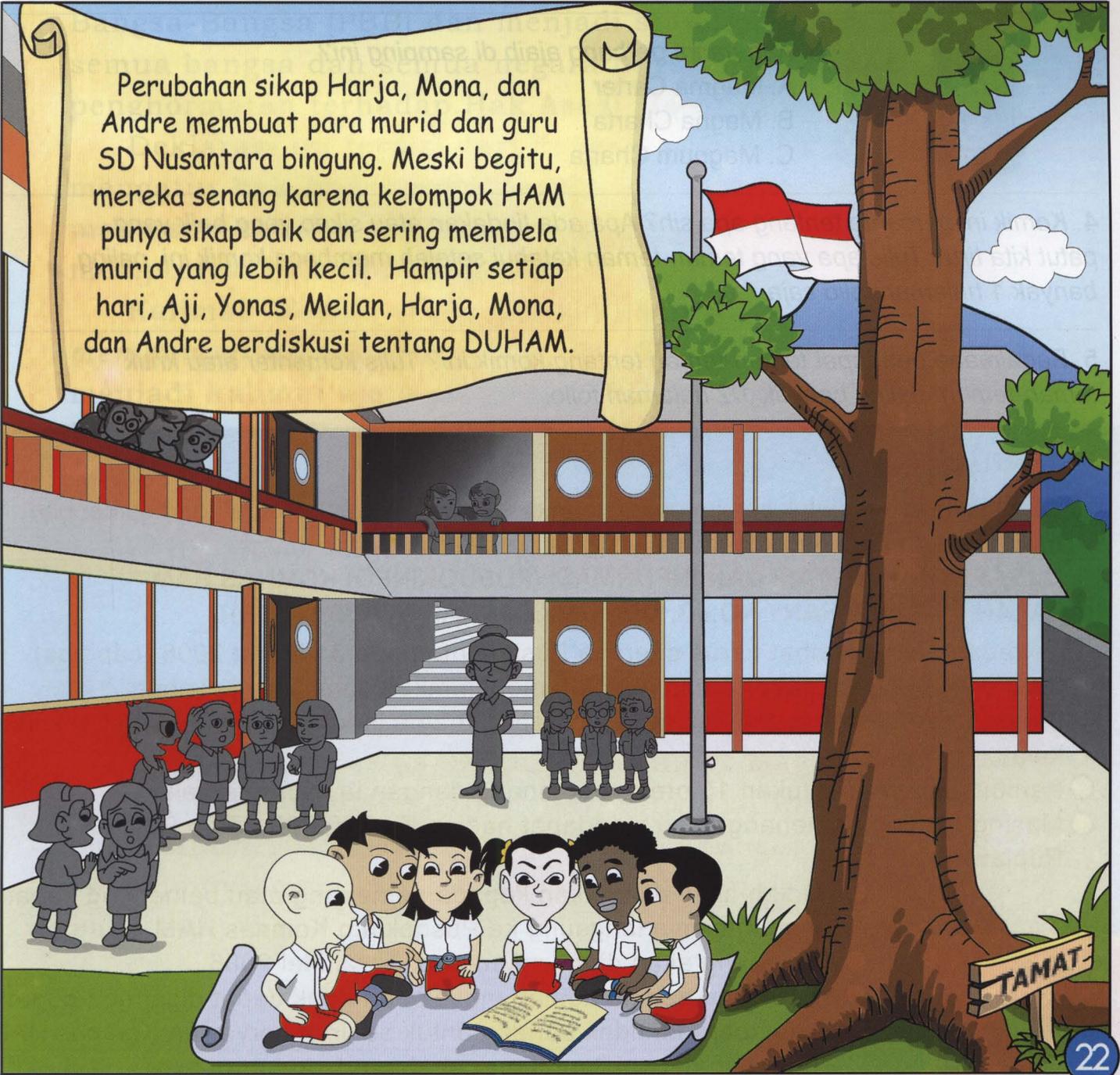
Jangan. Nanti abang berkelahi pula.



Maaf ya kemarin aku mengambil duitmu. Ini aku kembalikan.

Aneh. Ada apa dengan Geng HAMA?

Nama kami sekarang kelompok HAM, bukan Geng HAMA.



Perubahan sikap Harja, Mona, dan Andre membuat para murid dan guru SD Nusantara bingung. Meski begitu, mereka senang karena kelompok HAM punya sikap baik dan sering membela murid yang lebih kecil. Hampir setiap hari, Aji, Yonas, Meilan, Harja, Mona, dan Andre berdiskusi tentang DUHAM.

KUIS BERHADIAH PETUALANGAN DIDUNIA 1012

1. Manakah yang termasuk tokoh yang baik di antara gambar di samping ini?

A.



B.

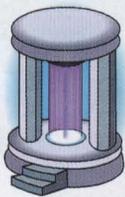


C.



2. Apa kepanjangan DUHAM?

- A. Dokumen Umum Hak Asasi Manusia
- B. Deklamasi Universal Hak Asasi Manusia
- C. Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia?



3. Apa nama gerbang ajaib di samping ini?

- A. Magma Carter
- B. Magna Charta
- C. Magnum Charta

4. Komik ini bercerita tentang apa sih? Apa ada tindakan atau sikap yang baik yang patut kita tiru? Tulis apa yang teman-teman ketahui setelah membaca komik ini, paling banyak 1 halaman folio saja.

5. Bagaimana pendapat teman-teman tentang komik ini? Tulis komentar atau kritik teman-teman, paling banyak 1/2 halaman folio.

KETENTUAN:

- Kirimkan jawaban untuk semua pertanyaan di atas dalam amplop surat tertutup dengan menyertakan guntingan kupon kuis yang asli ke alamat:
**PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI (PUSDOKINFO) KOMNAS HAM
JALAN LATU HARHARY NO.4B, MENTENG, JAKARTA PUSAT 10310.**
- Jawaban paling lambat harus diterima PUSDOKINFO pada 31 Maret 2006 (cap pos).
- Satu orang (nama) peserta hanya boleh mengirimkan satu surat jawaban.
- Peserta harus mencantumkan data diri seperti nama lengkap, umur, alamat sekolah, kelas.
- Panitia akan menentukan 10 orang pemenang dengan jawaban terbaik.
- Masing-masing pemenang akan mendapat hadiah Rp 300.000 (Tiga Ratus Ribu Rupiah).
- Hadiah akan dikirimkan kepada pemenang atau pemenang dapat mengambilnya langsung ke PUSDOKINFO Komnas HAM.
- Pemenang akan diumumkan pada awal Mei 2006.
- Keputusan panitia adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- Sayembara ini tidak berlaku untuk seluruh karyawan Komnas HAM Pusat dan perwakilan di daerah, beserta keluarganya.

KUIS
KOMIK HAM



DAFTAR ISTILAH

DEKLARASI UMUM HAK ASASI MANUSIA (DUHAM)

The Universal Declaration on Human Rights sering juga disebut Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia atau juga

Perjanjian Umum tentang Hak Asasi Manusia, lahir pada 10 Desember 1948. Hari kelahirannya diperingati sebagai Hari Hak Asasi Manusia (HAM) sedunia.

Deklarasi ini ditetapkan Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan menjadi standar umum bagi

semua bangsa dan semua negara untuk memajukan

penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia.

Deklarasi ini terdiri dari Pengantar dan 30 pasal yang mengatur hak-hak asasi manusia dan kebebasan dasar, di mana semua laki-laki dan perempuan di seluruh dunia

mempunyai hak-hak yang sama.

Kalimat "*Semua orang dilahirkan merdeka dan*

mempunyai martabat dan hak-hak yang sama" yang

menjadi kalimat ajaib pemanggil Super DUHAM merupakan kalimat dalam Pasal 1 DUHAM.

DUNIA 1012

Istilah ini diambil dari Hari HAM sedunia yang jatuh pada 10 Desember (10/12).

MAGNA CHARTA

Magna Charta berasal dari bahasa Latin yang arti aslinya adalah "Kertas/Dokumen Agung". Magna Charta lahir di zaman kekuasaan monarki Inggris, Raja John, pada tahun 1215. Isinya membatasi kekuasaan raja yang sebelumnya memiliki kekuasaan absolut dan tidak terikat pada hukum.

Sekilas Profil Komnas HAM

Awalnya Komnas HAM didirikan dengan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1993 tentang Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM). Lalu, Undang-Undang (UU) No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM) menetapkan keberadaan, tujuan, fungsi, keanggotaan, asas, kelengkapan, tugas dan wewenang Komnas HAM.

Komnas HAM adalah lembaga mandiri yang kedudukannya setingkat dengan lembaga negara lainnya. Saat ini anggota Komnas HAM berjumlah 21 orang yang dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) atas usulan Komnas HAM dan diresmikan oleh Presiden.

Komnas HAM bertujuan: 1) Mengembangkan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan HAM sesuai dengan Pancasila, UUD 1945, dan Piagam PBB serta Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (DUHAM); 2) Meningkatkan perlindungan dan penegakan HAM guna berkembangnya pribadi manusia Indonesia seutuhnya sehingga mampu berpartisipasi dalam berbagai bidang kehidupan.

Untuk mewujudkan tujuan itu, Komnas HAM melaksanakan empat fungsi yaitu pengkajian dan penelitian, penyuluhan, pemantauan, serta mediasi tentang HAM. Keempat fungsi tersebut dilaksanakan oleh tiap subkomisi yang ada di Komnas HAM yaitu Subkomisi Hak Sipil dan Politik (Sipol), Subkomisi Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya (Ekosob) serta Subkomisi Perlindungan Kelompok Khusus (PKK).

Dalam melaksanakan fungsi pengkajian dan penelitian, Komnas HAM bertugas dan berwenang, antara lain, melakukan pengkajian dan penelitian berbagai peraturan internasional HAM untuk diusulkan agar pemerintah Indonesia mengesahkan dan memasukkannya dalam peraturan Indonesia. Komnas HAM juga mengkaji dan meneliti peraturan perundangan-undangan Indonesia yang berlawanan dengan HAM atau mengusulkan kepada pemerintah untuk membuat undang-undang yang mendukung pelaksanaan HAM.

Dalam melaksanakan fungsi penyuluhan, Komnas HAM melaksanakan penyebarluasan pengetahuan dan peningkatan kesadaran tentang HAM, misalnya, melalui pelatihan atau pun menerbitkan buku dan majalah yang kemudian disebarluaskan kepada masyarakat.

Fungsi pemantauan dilaksanakan oleh Komnas HAM dengan melakukan pemantauan dan penyelidikan kasus pelanggaran HAM yang terjadi. Dalam hal ini, Komnas HAM, misalnya, dapat mendatangi tempat kejadian, memanggil korban, saksi dan pelaku.

Sementara itu dalam melaksanakan fungsi mediasi Komnas HAM bertugas dan berwenang untuk mendamaikan pihak-pihak yang bertikai.

Keanggotaan Komnas HAM 2002-2005 mempunyai cita-cita "Terwujudnya Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia bagi Semua". Saat ini Komnas HAM mempunyai perwakilan di Kalimantan Barat, Sumatra Barat, Papua, Maluku, dan kantor perwakilan di Aceh.

Di samping kewenangan menurut UU No.39 Tahun 1999, Komnas HAM juga berwenang melakukan penyelidikan terhadap pelanggaran hak asasi manusia yang berat dengan dikeluarkannya UU No.26 Tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia. Dalam melakukan penyelidikan ini Komnas HAM dapat membentuk Tim Ad Hoc yang terdiri atas Komnas HAM dan unsur dari masyarakat.

